

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

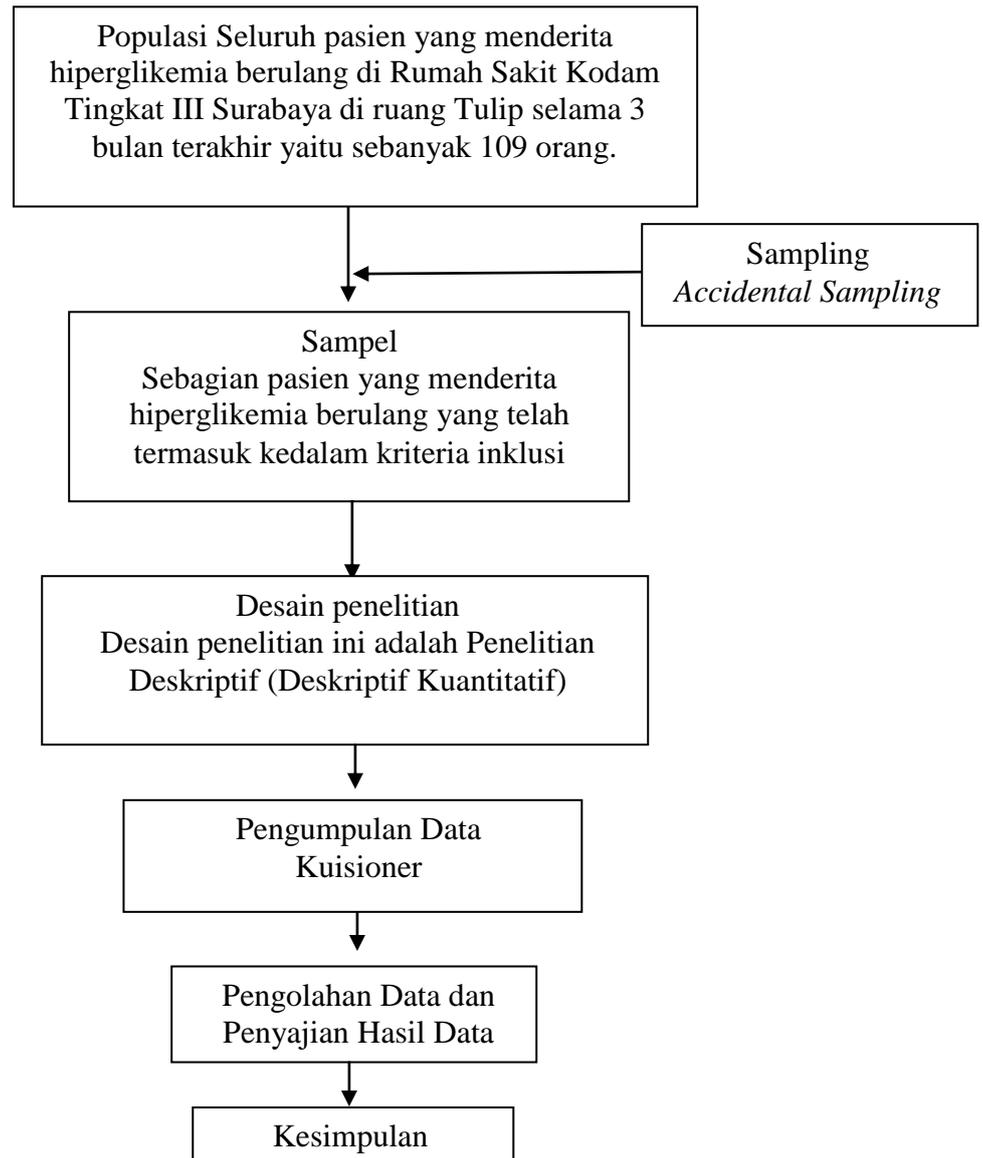
Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau sesuatu percobaan masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2018). Pada bab ini diuraikan tentang desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan etika penelitian.

#### **3.1. Desain Penelitian**

Menurut Hidayat (2010) mengatakan bahwa desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk menjelaskan dan memvalidasi fenomena sosial yang menjadi objek penelitian. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian naratif yang digunakan dalam desain riset kuantitatif. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah identifikasi faktor pencetus terjadinya hiperglikemia berulang pada pasien diabetets mellitus tipe 2 di Rumah Sakit Kodam Tingkat III Surabaya.

#### **3.2. Kerangka Kerja**

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja identifikasi faktor pencetus terjadinya hiperglikemia berulang pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RS. Kodam Tingkat III Brawijaya Surabaya

### **3.3. Populasi Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi merupakan seluruh subyek dan obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya obyek dan subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tertentu (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh pasien yang menderita hiperglikemia berulang yang dirawat di ruang Tulip Rumah Sakit Kodam Tingkat III Surabaya yaitu sebanyak 109 orang.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Hidayat, 2010). Dalam penelitian bidang kesehatan terdapat istilah kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Kriteria inklusi adalah dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini adalah :

- a. Pasien pos MRS 2 kali dengan hiperglikemia.
- b. Pasien yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat/kriteria sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini adalah :

- a. Pasien yang memenuhi kriteria penelitian tetapi tidak dapat diambil karena faktor tertentu (gangguan jiwa dan fraktur).

### **3.3.3. Sampling**

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *Accidental sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan atau yang ditemui pada saat penelitian. Dalam hal ini pasien dengan diagnose DM tipe 2 yang secara kebetulan sedang dirawat di ruangan tulip RS Brawijaya surabaya dan berdasarkan kriteria peneliti sebagai sumber data sehingga dapat digunakan sebagai sampel penelitian sampai dengan jumlah yang didapatkan sesuai lamanya penelitian (Sugiyono, 2016).

### **3.4. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penelitian dari variabel-variabel yang diteliti atau diamati yang bertujuan untuk membatasi ruang lingkup dan mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoadmojo, 2018). Definisi dari variabel-variabel penelitian ini dijelaskan pada table di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Identifikasi Faktor Pencetus Terjadinya Hiperqlikemia Berulang Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori
1.	Obesitas	Penumpukan lemak yang berlebihan atau abnormal yang dapat mengganggu kesehatan	- Pengukuran IMT	- Timbangan Berat Badan - Meteran Tinggi Badan	Ordinal	Kategori IMT : Laki-Laki 1. Kurus = $\leq 17$ 2. Normal = 17-23 3. Gemuk = 24-27 4. Obesitas = $\geq 27$ Perempuan 1. Kurus = $\leq 18$ 2. Normal = 18-25 3. Gemuk = 26-27 4. Obesitas = $\geq 27$
2.	Aktivitas fisik.	Setiap gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang memerlukan pengeluaran energy.	- Aktivitas fisik yang dilakukan pasien DM, seperti jalan santai, jogging. - Durasi yang dilakukan	Kuesioner	Ordinal	1. Ringan = METs-min/minggu < 600 2. Sedang = METs-min/minggu 600-<1500 3. Berat = METs-min/minggu $\geq 1500$
3.	Kepatuhan minum obat	Tindakan dimana pasien mengikuti anjuran klinis dari dokter yang mengobatinya.	- Minum obat secara benar dan teratur - Kontrol rutin - Patuh pada anjuran petugas kesehatan.	Kuisisioner	Nominal	1. Patuh = $\geq$ Mean Data 2. Tidak Patuh = < Mean data (Dewi dkk, 2010)
4	Kepatuhan diet	Ketaatan dalam melakukan anjuran klinis dan tidak melakukan segala sesuatu	Ketentuan pasien dalam: - Jenis makanan - Jadwal waktu - Jumlah kalori	Kuesioner	Nominal	Skor : Ya = 1 Tidak = 0  Kategori.

		yang dilarang dalam program				1. Patuh = >50% 2. Tidak Patuh = ≤ 50% (Arikunto, 2010)
--	--	-----------------------------	--	--	--	---

### 3.5. Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### 3.5.1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang disusun untuk memperoleh data yang sesuai (Nursalam, 2013). Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Yang terdiri dari variable obesitas yaitu dengan menghitung berat badan dan menghitung IMT serta menyesuaikan dengan batas normal ideal. Aktivitas fisik menggunakan kuesioner IPAQ, kepatuhan minum obat menggunakan kuesioner Mourisky yang terdiri dari 8 pernyataan dan kepatuhan diet yang terdiri dari 10 pernyataan (Arikunto, 2010).

#### 3.5.2. Procedure Pengumpulan Data

Peneliti melakukan uji etik di rumah sakit setelah dinyatakan lolos peneliti melakukan penelitian sesuai dengan ruangan tempat penelitian, ketika menemukan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian, peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada responden tentang tujuan dan manfaat penelitian setelah itu peneliti meminta responden untuk mengisi *inform consent* setelah itu memberikan kuesioner kepada responden untuk mengisi sesuai dengan apa yang dialami dengan jujur. Setelah kuesioner diisi maka selanjutnya ditabulasi dan di proses ke tahap pengolahan data selanjutnya.

### 3.5.3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya pada bulan Januari 2019.

### 3.5.4. Analisa Data

#### 1. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Pada tahapan ini peneliti melakukan pemeriksaan ulang data yang sudah terkumpul, mungkin ada yang belum terisi atau ada kesalahan peneliti.

#### 2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Untuk memudahkan pengolahan data, peneliti memberikan coding pada data demografi pada kuesioner yang telah peneliti susun. Dalam penelitian ini coding yang diberikan oleh peneliti, yaitu :

##### 1) Umur

Rumus interval umur :

Interval kelas =  $R/M$

$M = 1 + 3,3 \log N$

$R = R_{Mak} - R_{Min}$

Keterangan :             $M =$  Jumlah Kelas

$N =$  Jumlah data responden

## 2) Jenis Kelamin

1 = Laki-Laki

2 = Perempuan

## 3) Pendidikan Terakhir

1 = Tidak Sekolah

2 = SD

3 = SMP

4 = SMA

5 = Perguruan Tinggi (D3/Sarjana)

## 4) Pekerjaan

1 = Tidak Berkerja

2 = PNS

3 = Wiraswasta

4 = Buruh

3. *Scoring*

*Scoring* Adalah memberi nilai terhadap item-item yang perlu diberi skor.

Dalam pemberian skor kuesioner seperti berikut :

Berdasarkan kuesioner yang telah disusun dapat diskoringkan, sebagai berikut :

## 1) Skoring pada hasil pengukuran IMT, masing masing dijumlahkan dan

hasilnya dapat diklasifikasikan menjadi:

Laki-laki

Bila  $IMT \leq 17 =$  IMT Kurus

Bila IMT 17-23 = IMT Normal

Bila IMT 24-27 = IMT Gemuk

Bila IMT  $\geq 27$  = IMT Obesitas

Perempuan

Bila IMT  $\leq 18$  = IMT Kurus

Bila IMT 18-25 = IMT Normal

Bila IMT 25-27 = IMT Gemuk

Bila IMT  $\geq 27$  = IMT Obesitas

#### 4. *Tabulating*

Dalam tabulasi ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2016). Data-data yang didapat mulai dari observasi awal dan data saat diberikan kuesioner dikumpulkan kemudian disusun menggunakan tabel.

### **3.6. Etik Penelitian**

#### **3.6.1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang diteliti. Subjek bersedia apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaiknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri.

#### **3.6.2. Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan identitas responden pada lembar pengumpulan data, peneliti hanya memberikan kode (Nomor) pada masing-masing lembar instrumen yang telah diisi.

### **3.6.3. Kerahasiaan (*Confidentiallity*)**

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden baik dari identitas pribadi maupun pengalaman-pengalaman pribadi responden. Peneliti hanya menyajikan data kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **3.6.4. Manfaat dan Tidak Merugikan (*Beneficence dan Non Malaficence*)**

Penelitian yang dilakukan memberikan manfaat dan keuntungan untuk pasien dan keluarga pasien dalam mengenali penyakit DM Tipe II serta tidak merugikan klien dalam kondisi apapun baik segi materi ataupun sosial klien.

### **3.6.5. Keadilan (*Justice*)**

Keadilan pada penelitian ini dilakukan pada semua responden yang dilakukan penelitian dan tidak membedakan subjek yang diteliti seperti halnya untuk pertanyaan yang diberikan kepada semua responden.